

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Pada bagian ini, peneliti akan menuliskan beberapa simpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini, simpulan tersebut diantaranya :

Pertama, film pendek yang berjudul “*tilik*” merupakan suatu film yang bergenre indie. Dimana latarnya merupakan suatu desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alur cerita film “*tilik*” diawali dengan rencana rombongan ibu-ibu yang hendak pergi ke kota untuk menjenguk Bu Lurah. Namun di tengah perjalanan, terjadi gosip yang membicarakan Dian sebagai gadis desa yang memiliki paras cantik dan sikap yang supel serta ramah. Gosip pada film “*tilik*” dapat dikategorikan sebagai sebuah kontrol sosial, karena melalui gosip yang dilakukan oleh Bu Tejo dan ibu-ibu lainnya, tersirat sebuah keinginan untuk Dian agar berperilaku sesuai dengan hal yang telah dinormalisasi di desanya. Meskipun gosip dapat menimbulkan konflik, namun gosip dapat menjadi sebuah media informasi dan edukasi, yang mencerminkan mengenai apa yang diharapkan oleh masyarakat dalam sebuah lingkungan sosial.

Kedua, pada masyarakat Desa Gintungranjeng terdapat beberapa bentuk kontrol sosial. Kontrol sosial yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara penanaman nilai-nilai keagamaan melalui berbagai program, baik TPA,MDTA, maupun Pondok Pesantren. Tujuannya adalah memberikan kendali terhadap individu dalam menjalani hidup berdasarkan ajaran agama Islam. Selanjutnya, gosip atau desas-desus juga sering terjadi di masyarakat Desa Gintungranjeng sebagai suatu reaksi mengenai perilaku suatu individu, dampaknya adalah terciptanya rasa malu dan efek jera bagi individu untuk tidak lagi melakukan suatu hal yang tidak sesuai norma.

Ketiga, terdapat banyak sekali fenomena sosial yang ditampilkan pada film pendek yang berjudul “*tilik*” dengan realitas kehidupan masyarakat Desa Gintungranjeng. Hal ini membuktikan bahwa film tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan kehidupan masyarakat desa. Seperti teori sosiologi sastra yang dari realitas serta fenomena-fenomena yang dihadapi oleh penciptanya.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi salah satunya adalah menjadikan sebuah film sebagai media dalam pembelajaran sosiologi, karena dalam sebuah film terdapat banyak sekali unsur-unsur sosial yang dapat dianalisis sebagai bahan untuk belajar. Penelitian mengenai analisis kontrol sosial pada film pendek berjudul “*tilik*” serta relevansinya dengan kehidupan masyarakat desa ini mengkaji mengenai bagaimana kontrol sosial pada film pendek “*tilik*” serta hubungannya dengan realitas kehidupan masyarakat di desa. Isi dari film “*tilik*” dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sosiologi tingkat SMA pada bab interaksi sosial yang terdapat di jenjang kelas X. Pembahasan mengenai kontrol sosial baik pada film “*tilik*” maupun pada masyarakat Desa Gintungranjeng dapat digunakan sebagai materi dalam mata pelajaran sosiologi tingkat SMA pada bab pengendalian sosial dan terdapat di jenjang kelas X.

Penggunaan film sebagai media belajar dapat dilakukan di berbagai jenjang, melalui kegiatan menonton bersama di kelas dan menyesuaikan film yang dianggap relevan dengan materi yang akan dipelajari. Materi pengendalian sosial dapat diimplikasikan melalui pemberian contoh mengenai pengendalian sosial yang terdapat di lingkungan sekitar, serta pentingnya menjaga ikatan sosial masyarakat agar tidak terjadinya perilaku yang menyimpang. Selanjutnya memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa film serta karya sastra lainnya merupakan produk dari masyarakat yang biasanya terinspirasi dari fenomena kehidupan nyata, sehingga banyak sekali nilai-nilai sosial yang dapat diambil dan dipelajari. Selain dalam pembelajaran sosiologi, penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam beberapa bidang, diantaranya :

1. Bagi program studi sosiologi, penelitian ini dapat memberikan pengembangan wawasan serta kajian-kajian sosiologi sastra yang berhubungan dengan analisis film, yang belum diminati oleh banyak pihak.
2. Bagi masyarakat Desa Gintungranjeng, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kontrol sosial terhadap perilaku masyarakat khususnya para remaja yang seringkali terjebak dalam perilaku menyimpang, serta memberikan kesadaran kepada seluruh masyarakat

mengenai pentingnya upaya yang dilakukan bersama dalam mengendalikan perilaku anggota masyarakatnya.

### **5.3 Rekomendasi**

Dibuat dan dituliskannya skripsi ini adalah untuk dikembangkan dan digunakan dalam sumber rujukan bagi mahasiswa, peneliti, masyarakat, guru sosiologi, pemerintah, tim kreatif film, dan para orang tua. Beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti :

1. Kepada para orang tua untuk dapat lebih mengawasi anaknya dalam lingkungan sosial, karena pendidikan yang diterima oleh seorang anak diawali oleh keluarganya, terutama orang tuanya.
2. Kepada masyarakat Desa Gintungranjeng yang seharusnya memahami bahwa kontrol sosial tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pihak tertentu saja, melainkan sebuah tugas yang harus dilaksanakan bersama. Sehingga diharapkan dengan adanya kerjasama yang lebih baik, akan tercipta lingkungan sosial yang lebih aman dan damai.
3. Kepada pemerintah Desa Gintungranjeng dan Pemerintah Kabupaten Cirebon untuk dapat lebih menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial dan melibatkan para pemuda desa, agar masyarakat dipenuhi dengan kegiatan positif serta terhindar dari keinginan untuk berbuat suatu hal yang menyimpang.
4. Kepada para penulis dan *film maker*, untuk menciptakan tontonan yang tidak hanya bermanfaat sebagai hiburan, tetapi juga disertai unsur-unsur yang dapat diambil sisi positifnya.
5. Kepada para peneliti berikutnya, agar melanjutkan penelitian yang lebih mendalam mengenai analisis film berdasarkan nilai-nilai sosiologis.